

## Dampak Model *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar

Widya Paramita <sup>\*1)</sup>, Yanti Fitria <sup>2)</sup>

<sup>1-2)</sup> Universitas Negeri Padang, Kota Padang, Indonesia

E-mail: [widyaparamita1120@gmail.com](mailto:widyaparamita1120@gmail.com) <sup>\*1)</sup>, [yantifitria@ymail.com](mailto:yantifitria@ymail.com) <sup>2)</sup>

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received : 02-05-2023

Revised : 27-06-2023

Accepted : 15-07-2023

Published : 20-07-2023

### ABSTRACT

*This research was motivated by students who tend to be passive during learning. In addition, students are not used to working together in groups to share ideas in gaining knowledge that has an impact on student learning outcomes. This study aims to determine the influence of the Problem Based Learning model on student learning outcomes in integrated thematic learning grade V SD Cluster 2 Nanggalo District, Padang City for the 2022/2023 school year. This type of research is quantitative. The research method used is Quasi Experimental Design design in the form of the nonequivalent control group design. The study was conducted in class V of SDN 11 Kurao Pagang, class VB as an experimental class totaling 23 students and class VA as a control class totaling 21 students. The sampling technique uses cluster random sampling. Data analysis in this study used prerequisite analysis tests in the form of normality tests using Liliefors tests and homogeneity tests using Fisher tests and hypothesis tests using t-tests. The results of this study were obtained  $t_{hitung} = 3.501 > t_{tabel} = 2.018$ , with a significance level of 5%. It can be concluded that the Problem Based Learning model affects student learning outcomes.*

### Keywords:

*Problem-Based Learning*

*Learning Outcomes*

*Elementary School*

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh siswa yang cenderung pasif pada saat pembelajaran berlangsung. Selain itu, siswa tidak terbiasa bekerja sama di dalam kelompok untuk berbagi ide dalam memperoleh pengetahuan sehingga berdampak terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu kelas V SD Gugus 2 Kecamatan Nanggalo, Kota Padang tahun ajaran 2022/2023. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperimental Design* bentuk *the nonequivalent control group design*. Penelitian dilakukan di kelas V SDN 11 Kurao Pagang, kelas VB sebagai kelas eksperimen berjumlah 23 siswa dan kelas VA sebagai kelas kontrol berjumlah 21 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas dengan menggunakan uji *Liliefors* dan uji homogenitas dengan menggunakan uji *Fisher* serta uji hipotesis menggunakan uji-t. Hasil penelitian ini diperoleh  $t_{hitung} = 3,501 > t_{tabel} = 2,018$ , dengan taraf signifikansi 5%. Dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting dalam pembelajaran. Salah satu komponen penting dari pendidikan dalam kegiatan pembelajaran adalah kurikulum. Kurikulum yang masih diterapkan pada pembelajaran di sekolah dasar yaitu kurikulum 2013. Penerapan kurikulum 2013 dilaksanakan dengan pembelajaran tematik terpadu dengan mengintegrasikan beberapa mata pelajaran dalam satu tema yang saling terhubung (Monalisa, C., Ahda, Y., & Fitria, 2019). Hal ini berarti implementasi pembelajaran tematik terpadu menjadikan pembelajaran dilaksanakan secara menyeluruh dengan tujuan agar siswa memperoleh pemahaman bermakna (Nurman et al., 2020). Salah satu permasalahan dalam pembelajaran tematik terpadu adalah rendahnya hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran (Hasanah & Fitria, 2021; Safitri & Mediatati, 2021). Hasil belajar sangat penting dalam keberhasilan pembelajaran, tetapi hasil belajar kognitif siswa Indonesia berada pada urutan 74 dari 79 negara yang ikut berpartisipasi dalam tes *Programme for International Student Assessment (PISA)* pada tahun 2018 dari data yang didapatkan berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh *Organization of Education Cooperation and Development (OECD)*, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah (Fitria et al., 2018).

Kenyataan di lapangan berdasarkan hasil observasi pada kelas V SD Gugus 2 Kecamatan Nanggalo, Kota Padang yang dilakukan pada tanggal 10 sampai 22 Oktober 2022 pada pembelajaran tematik terpadu tema 3 tentang makanan sehat dengan muatan pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, SBdP, dan PPKn, ditemukan permasalahan terkait guru yang masih menerapkan pembelajaran konvensional dengan tidak menghubungkan konsep yang diajarkan dengan permasalahan nyata siswa sehingga pembelajaran masih berpusat pada guru dan siswa cenderung pasif pada saat pembelajaran berlangsung. Selain itu, siswa tidak terbiasa untuk bekerja sama di dalam kelompok untuk berbagi ide atau gagasan dalam memperoleh pengetahuan. Pembelajaran seperti ini tentunya akan berdampak terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dengan data Penilaian Tengah Semester siswa tahun ajaran 2022/2023 dari masing-masing sekolah di SD Gugus 2 Kecamatan Nanggalo yang menunjukkan masih banyak nilai siswa yang berada di bawah KKM sekolah.

Berdasarkan berbagai permasalahan yang dipaparkan, maka perlu adanya pemilihan terhadap model pembelajaran yang digunakan (Melina & Masniladevi, 2020). Model pembelajaran yang digunakan harus disesuaikan dengan apa yang akan dijadikan fokus utama dalam pembelajaran yang dilakukan, yaitu model pembelajaran yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu (Gega et al., 2019).

Salah satu model pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran tematik terpadu adalah *Problem Based Learning* (Helsa & Fitria, 2019; Pilka & Ahmad, 2020). Model *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang memberikan masalah autentik pada siswa sebagai dasar dalam pengembangan pengetahuan dan konsep yang esensial dari setiap materi pembelajaran, sehingga terbentuk pengetahuan baru melalui langkah-langkah ilmiah (Fauziah & Fitria, 2022; Ningsih et al., 2019). Model *Problem Based Learning* dilaksanakan dengan memberikan permasalahan pada siswa

untuk mengembangkan pengetahuan siswa serta menemukan pengetahuan baru yang didapatkan melalui kerja kelompok (Fauziah & Fitria, 2022). Hal ini bertujuan agar siswa dapat menemukan solusi dari permasalahan yang diberikan (Solfema et al., 2019). Sehingga melalui penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Model *Problem Based Learning* memiliki kelebihan menghadapkan siswa pada masalah nyata di awal pembelajaran dan membagi siswa menjadi beberapa kelompok sehingga pembelajaran dapat terintegrasi dengan dunia nyata untuk menjadi solusi permasalahan (Nofziarni et al., 2019; Pilka & Ahmad, 2020). Hal ini berarti proses pencarian solusi dapat dilakukan secara berkelompok sehingga siswa menjadi lebih mandiri. Melalui kegiatan kelompok, siswa akan mendapat dukungan dari teman sekelompoknya untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Selain itu, model *Problem Based Learning* memiliki kelebihan untuk dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa yang dilaksanakan dalam kerja sama kelompok untuk mengembangkan kemampuan siswa. Sehingga pembelajaran dapat berpusat pada siswa dan guru dapat berperan menjadi fasilitator yang mengarahkan siswa untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang diberikan (Fauziah & Fitria, 2022). Tentunya hal ini akan berdampak terhadap hasil belajar siswa (Gega et al., 2019; Nahdi, 2018).

Hal ini diperkuat berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Putri & Fitria (2020) yang menghasilkan model *Problem Based Learning* berdampak baik terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan  $t_{hitung} = 2,33$  lebih besar daripada  $t_{tabel} = 2,024$  dengan taraf nyata 0,05. Nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  menunjukkan hasil belajar kedua kelas berbeda secara signifikan. Sehingga dapat disimpulkan model *Problem Based Learning* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu kelas V SDN 24 Kunangan Parit Rantang, Sijunjung.

Berdasarkan berbagai masalah yang dipaparkan, upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar yaitu dengan pemilihan model pembelajaran yang tepat, salah satunya menggunakan model *Problem Based Learning*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh model *Problem Based Learning* pada pembelajaran tematik terpadu terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Dasar.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu menggunakan instrumen yang dianalisis dengan data statistik yang bertujuan menguji hipotesis. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan mensyaratkan adanya dua kelompok, yaitu kelompok yang diberi perlakuan atau kelas eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan atau kelas kontrol. Desain penelitian yang digunakan *quasi eksperimental design* bentuk *The Nonequivalent control group design*.

### 2.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 11 Kurao Pagang. Penelitian ini dilakukan pada semester dua bulan Januari s/d Juni tahun ajaran 2022/2023 di kelas V SDN 11 Kurao Pagang, Kecamatan Nanggalo, Kota Padang.

### 2.3. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa di kelas V SD Gugus 2 Kecamatan Nanggalo, Kota Padang yang terdiri dari 10 sekolah yaitu SDN 08, 09, 10, dan 15 Surau Gadang, SDN 11 dan 20 Kurao Pagang, SDn 17 Gurun Laweh, SDN 19 Kampung Olo, SD Muhammadiyah, dan SD Sabbihisma. Sampel penelitian ini adalah SDN 11 Kurao Pagang, siswa kelas VB SDN 11 Kurao Pagang sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VA SDN 11 Kurao Pagang sebagai kelas kontrol.

### 2.4. Prosedur

Prosedur penelitian yang dilakukan untuk penelitian ini terdiri dari tiga tahap yaitu (1) Tahap persiapan, yaitu dengan menetapkan jadwal penelitian, menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan instrumen penelitian yang telah divalidasi oleh validator dan diujicobakan; (2) Tahap pelaksanaan, dilaksanakan dengan memberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa, kemudian dilakukan pembelajaran di kelas eksperimen dengan model *Problem Based Learning* dan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional; (3) Tahap penyelesaian, dilaksanakan dengan memberikan *posttest* pada kedua kelas sampel untuk mengolah hasil penelitian dan menarik kesimpulan.

### 2.5. Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu tema 6 (Panas dan Perpindahannya) subtema 2 (Perpindahan Kalor di Sekitar Kita) Pembelajaran 1, 2, dan 5. Instrumen yang digunakan adalah berupa soal tes objektif jenis pilihan ganda dengan alternatif pilihan jawaban (a, b, c, dan d) yang disusun berdasarkan kisi-kisi soal dengan total soal tes sebanyak 48 butir soal.

### 2.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data diawali dengan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan homogenitas. Uji *Liliefors* digunakan untuk menguji normalitas data dan uji *Fisher* digunakan untuk menguji homogenitas data. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka populasi memiliki varians yang homogen. Selanjutnya, setelah melakukan uji normalitas dan homogenitas dilanjutkan dengan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka terdapat pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari data hasil *pretest* yang telah dilakukan, diperoleh data hasil belajar siswa pada kedua kelas sampel pada tabel 1.

**Tabel 1. Rekapitulasi Skor Hasil *Pretest* Siswa**

Kelas	Rata-rata	Simpangan Baku
Eksperimen	49,3	13,53
Kontrol	50,2	12,2

Tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata *pretest* siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* lebih rendah daripada siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Selanjutnya, dari hasil *posttest* yang telah dilakukan, diperoleh data hasil belajar siswa pada kedua kelas sampel pada tabel 2.

**Tabel 2. Rekapitulasi Skor Hasil *Posttest* Siswa**

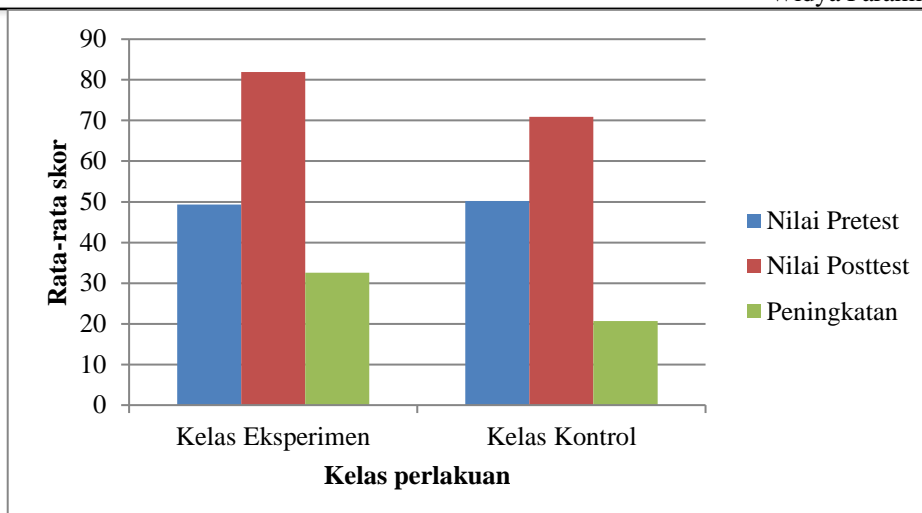
Kelas	Rata-rata	Simpangan Baku
Eksperimen	81,9	8,60
Kontrol	70,9	12,26

Tabel 2 menunjukkan bahwa rata-rata *Posttest* siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* lebih tinggi daripada siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Selanjutnya, untuk mengetahui perbandingan nilai *pretest* dan *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3. Perbandingan Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Sampel**

Kelas	Rata-Rata Nilai		Peningkatan
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
Eksperimen	49,3	81,9	32,6
Kontrol	50,2	70,9	20,7

Tabel 3 menunjukkan bahwa rata-rata skor peningkatan hasil belajar siswa yang mengikuti model *Problem Based Learning* lebih tinggi daripada siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* kelas sampel dapat dilihat pada grafik 3.1.



**Grafik 1. Perbedaan Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Sampel**

Selanjutnya, dilakukan uji normalitas dan homogenitas. Uji normalitas dengan menggunakan uji *Liliefors* menunjukkan  $L_0 < L_{tabel}$  artinya kedua sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Selain itu, dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan uji *Fisher* menunjukkan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $1,1789 < 2,1016$  maka nilai *pretest* memiliki variansi yang homogen. Untuk *posttest* kelas sampel diperoleh  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , yaitu  $1,97932 < 2,07066$  maka nilai *posttest* memiliki variansi yang homogen pada taraf signifikansi 5%.

Selanjutnya melakukan uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan uji-t. dari uji-t diperoleh  $t_{hitung} = 3,501 > t_{tabel} = 2,0180$  maka hipotesis penelitian diterima dan dapat disimpulkan pada penelitian ini yaitu terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional pada pembelajaran tematik terpadu tema Panas dan Perpindahannya. Selanjutnya dilakukan perbandingan antara nilai *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan uji n-gain pada tabel 4.

**Tabel 4. Hasil Perhitungan Uji N-Gain *Pretest* dan *Posttest* Kelas Sampel**

	Eksperimen			Kontrol		
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	n-gain	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	n-gain
$\Sigma$	1136	1868	14,86	1057	1489	8,02
$\bar{x}$	49,3	81,9	0,64	50,2	70,9	0,40

Tabel 4 menunjukkan bahwa perbandingan hasil *pretest* dengan *posttest* pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan pada kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dengan perolehan skor n-gain kelas eksperimen sebesar 14,86 dengan rata-rata 0,64. Sedangkan skor n-gain kelas kontrol sebesar 8,02 dengan rata-rata 0,40.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan pada hasil belajar siswa, diperoleh bahwa adanya pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Hasil ini diperkuat dengan data hasil *pretest* dan



*posttest* pada kedua kelas sampel. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa rata-rata skor hasil belajar siswa yang mengikuti model *Problem Based Learning* lebih rendah daripada rata-rata skor siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Setelah dilakukan pembelajaran pada masing-masing kelas, terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada kedua kelas sampel. Hasil *posttest* menunjukkan bahwa rata-rata skor hasil belajar siswa yang mengikuti model *Problem Based Learning* lebih tinggi daripada rata-rata skor siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional yang terbukti dengan adanya peningkatan yang signifikan pada kelas eksperimen terhadap hasil belajar siswa. Hal ini berarti bahwa penerapan model *Problem Based Learning* mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam mengatasi permasalahan dalam pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan akan berdampak baik terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap kemampuan hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran tematik terpadu.

Pada kelas eksperimen digunakan model *Problem Based Learning* dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Sehingga ketepatan siswa dalam menyelesaikan permasalahan sangat dituntut. Pembelajaran pada kelas eksperimen dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan, yaitu pada pembelajaran 1, 2, dan 5. Penerapan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* berpedoman menurut Fathurrohman (2017), meliputi: mengajukan permasalahan terhadap siswa, mengajak siswa untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan secara berkelompok, membimbing dalam menyelesaikan permasalahan, menampilkan hasil penyelesaian permasalahan, dan evaluasi dari guru. Pada pertemuan pertama, diberikan masalah yang berkaitan dengan informasi penting, ringkasan, dan cara perpindahan kalor secara konduksi. Dari permasalahan tersebut siswa berkerja sama di dalam kelompok untuk menemukan solusi dari permasalahan dan melaksanakan eksperimen terkait perpindahan kalor secara konduksi. Selanjutnya untuk pertemuan kedua diberikan permasalahan terkait cara menentukan informasi penting dan ringkasan, perpindahan kalor secara konveksi serta pola rantai. Kemudian pada pertemuan ketiga siswa diberikan permasalahan terkait informasi penting, perpindahan kalor secara radiasi, dan memperagakan gerak tari kreasi daerah menggunakan pola rantai. Hal ini menunjukkan bahwa pada setiap pertemuan siswa berbagi tugas dan bekerja sama dalam menyelesaikan permasalahan.

Model *Problem Based Learning* menggunakan masalah yang berkaitan dengan kehidupan nyata. Dalam penerapan model *Problem Based Learning*, siswa diberikan kesempatan untuk memecahkan masalah secara berkelompok yang menitikberatkan pembelajaran dengan memperoleh pengalaman secara langsung dalam memecahkan masalah (Suhada & Ahmad, 2020; Zuryanty et al., 2019). Melalui model *Problem Based Learning*, dapat mengembangkan kemampuan untuk berpikir kritis, kemampuan dalam memecahkan masalah, serta kemampuan untuk menyusun pengetahuan yang didapatkan berdasarkan proses pemecahan masalah yang dilakukan. Sehingga dapat berdampak terhadap hasil belajar siswa (Nurfiyanti et al., 2020; Setiawan et al., 2019). Kelebihan model *Problem Based Learning*

juga dibuktikan dengan hasil penelitian Nofziarni et al (2019) yang menunjukkan bahwa implementasi dari model *Problem Based Learning* pada pembelajaran tematik terpadu sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini terbukti dari hasil  $t_{hitung}$  yang lebih besar dibandingkan  $t_{tabel}$  yaitu 7,36 dan 1,66. Hal senada diungkapkan oleh Hasanah & Fitria (2021) yang menunjukkan hasil penelitiannya bahwa model *Problem Based Learning* memberikan dampak yang baik terhadap hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,43 > 2,00$ . Ini berarti model *Problem Based Learning* memberikan pengaruh pada hasil belajar siswa dibandingkan siswa yang belajar dengan menggunakan pembelajaran konvensional.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian yang dilakukan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang dibuktikan dengan skor rata-rata kelas eksperimen adalah 81,9 sedangkan kelas kontrol adalah 70,9 dengan nilai n-gain kelas eksperimen sebesar 14,86 dengan rata-rata 0,64 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 8,02 dengan rata-rata 0,40.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Ibu Dr. Yanti Fitria, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktunya untuk membimbing, memotivasi dan menasehati peneliti dalam skripsi ini, serta terima kasih kepada seluruh guru dan siswa kelas V SD Gugus 2 Kecamatan Nanggalo Kota Padang yang mendukung dalam proses penelitian ini.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Fathurrohman, M. (2017). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Fauziah, U., & Fitria, Y. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah dan Kemampuan Awal terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2836–2845. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2502>
- Fitria, Y., Hasanah, F. N., & Gistituati, N. (2018). Critical Thinking Skills of Prospective Elementary School Teachers in Integrated Science-Mathematics Lectures. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 12(4), 597–603. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v12i4.9633>
- Gega, M., Noer, S. H., & Gunowibowo, P. (2019). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Reflektif dan Self Efficacy Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Unila*, 7. <https://doi.org/http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/MTK/article/view/17675>
- Hasanah, M., & Fitria, Y. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Kognitif IPA pada Pembelajaran Tematik Terpadu. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1509–1517. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.968>

Helsa, Y., & Fitria, Y. (2019). Pengembangan Model Pembelajaran Science ter-Integrasi Mathematics



- berbasis PBL. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 7(1), 116–128. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/et.v7i1.104474>
- Melina, N., & Masniladevi. (2020). Pengaruh Model Problem Based Learning ( PBL ) terhadap Hasil Belajar FBB Dan KPK di Kelas IV SDN Gugus 5. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2502–2507. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v4i3.736>
- Monalisa, C., Ahda, Y., & Fitria, Y. (2019). (2019). Critical Thinking Skill Improvement Using Problem Based Learning (PBL) Model of 4th Grade Students of Elementary School. *International Journal of Science and Research (IJSR)*, 8(2), 429–432. <http://www.ijsr.net/archive/v8i2/ART20194984.pdf>
- Nahdi, D. S. (2018). Eksperimentasi Model Problem Based Learning dan Model Guided Discovery Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Self Efficacy Siswa. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 4(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v4i1.711>
- Ningsih, Y., Ahmad, S., & Amini, R. (2019). Implementation of Step Polya in the Problem based Learning Model to Improve Learning Outcomes in Elementary School. *Journal of Physics: Conference Series*, 1387(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1387/1/012080>
- Nofziarni, A., Fitria, Y., & Bentri, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 2016–2024. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i4.244>
- Nurfiyanti, P., Yennita, & Jumiarni, D. (2020). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) pada Materi Program Linear untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *E- Jurnal Inovasi Pembelajaran SD*, 8(8). <https://doi.org/https://doi.org/10.36312/e-saintika.v1i2.105>
- Nurman, V., Ramadhani, R., Wahyugi, R., Fitria, Y., & Desyandri. (2020). Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tema 7. *SEJ (School Education Journal)*, 10(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.24114/sejsgsd.v10i2.1878>
- OECD. (2019). Pendidikan di Indonesia belajar dari hasil PISA 2018. *Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang KEMENDIKBUD*, 021, 1–206. <http://repositori.kemdikbud.go.id/id/eprint/16742>
- Pilka, W. H., & Ahmad, S. (2020). Problem Based Learning Sebagai Model untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1347–1360. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v4i2.601>
- Putri, M. N. M., & Fitria, Y. (2020). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu Kelas V. *Journal of Basic Education Studies*, 3(2), 236–244.
- Safitri, W. C. D., & Mediatati, N. (2021). Penerapan Model Discovery Learning Dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1321–1328. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.925>
- Setiawan, B., Fitria, Y., & Ningsih, Y. (2019). The difference of students learning outcomes using the project-based learning and problem based learning model in terms of self efficacy. *Journal of Physics: Conference Series*. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1387/1/012082>
- Solfema, S., Fitria, Y., & Syarifuddin, H. (2019). The Effect of Problem Based Learning and Motivation

---

Models on Student Learning Outcomes in Mathematical Learning in Class IV. *International Journal of Educational Dynamics*, 1(2), 79–86.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.2403/ijeds.v1i2.83>

Suhada, F., & Ahmad, S. (2020). Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Operasi Pecahan di Kelas V SD The Effect Of Problem Based Learning Models on The Results of Learning In Fraction Operations in Class V Elementary School. *E-Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 8(8), 289–290. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pgsd>

Zuryanty, Kenedi, A. K., Chandra, R., Hamimah, & Fitria, Y. (2019). Problem based learning: A way to improve critical thinking ability of elementary school students on science learning. *Journal of Physics: Conference Series*, 1424(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1424/1/012037>

Available online at:

